

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF MELALUI
PENERAPAN KEGIATAN MENULIS JURNAL DAN PEMANFAATANYA
UNTUK PENILAIAN AUTENTIK PADA SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 TEBING TINGGI**

Rita Sinaga

Guru SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
Surel : ritasinaga0910@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penerapannya kegiatan menulis jurnal tersebut dilakukan dalam tiga tahapan. Kegiatan tahapan itu adalah (1) Pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal, (2) pelaksanaan dan pembiasaan menulis jurna, dan, (3) penlaian autentik dengan memanfaatkan tulisan dalam jurnal siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif,, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa, baik dari segi kuantitas maupun kualitas paragraf yang dihasilkan. Kegiatan menulis jurnal juga membuat kegiatan menulis menjadi lebih baik menarik dan bermakna bagi siswa.

Kata Kunci : Menulis Paragraf, Menulis Jurnal, Penilaian Autentik

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia secara fungsional dan komunikatif adalah pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk belajar berbahasa, dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Siswa bukan sekedar belajar tentang pengetahuan bahasa, melainkan belajar menggunakan bahasa untuk keperluan komunikasi. Untuk itu, pendekatan pembelajaran yang sesuai adalah pendekatan komunikatif.

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif itu diarahkan untuk membentuk kompetensi komunikatif, yakni kompetensi kemampuan untuk menggunakan

bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, baik pada aspek pemahaman, aspek penggunaan, maupun aspek apresiasi (Suparno 2001).

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas, ditemukan bahwa menullis kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Mereka terkadang sulit sekali menemukan kalimat pertama untuk memulai paragraph. Siswa keram mengalami sindrom kertas kosong (*blank page syndrome*) tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah, takut

berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya.

Menyikap hal tersebut perlu diterapkan suatu model penilaian keterampilan menulis yang autentik dari komprehensif dengan berbagai teknik dan prosedur. Model penilaian tersebut melihat perkembangan dan keberhasilan keterampilan berbahasa siswa secara berkelanjutan (Pulh, 1997:6). Penilaian tersebut juga harus dilakukan secara autentik, yaitu didasarkan proses perkembangan dan data-data autentik yang menggambarkan keterampilan berbahasa yang dikuasainya (Nurhadi, 2003:19). Dalam konteks yang lebih komunikatif, penilaian pun tidak hanya dilakukan oleh guru, siswa dapat belajar saling menilai dengan temannya, bahkan belajar menilai dirinya sendiri.

Fokus Penelitian

Permasalahan poko yang menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis paragraf siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi. Dari studi awal yang dilakukan di sekolah itu, ditemukan beberapa indikator yang menunjukkan rendahnya keterampilan menulis siswa di sekolah tersebut. Indikator yang dapat dilihat dari hasil tulisan siswa adalah (1) gagasan utama yang disajikan tidak jelas dan banyak paragraf yang memiliki lebih dari satu gagasan utama, (2) gagasan pengembang yang disajikan tidak padu dan tidak mendukung gagasan

utama, (3) banyak paragraph yang hanya terdiri dari atau kalimat, (4) kalimat-kalimat yang digunakan banyak yang memiliki struktur yang tidak tepat, (5) pilihan kata yang digunakan masih terbatas dan kurang tepat, utamanya pada penggunaan konjungsi, dan (6) tanda baca dan ejaan yang digunakan masih banyak kesalahan.

Dari hasil analisis dan diskusi disimpulkan dua faktor utama sebagai penyebab rendahnya keterampilan menulis tersebut. *Pertama*, faktor yang berhubungan dengan strategi pembelajaran keterampilan menulis. *Kedua*, faktor yang berkaitan dengan proses penilaian pembelajaran keterampilan menulis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan focus masalah, maka masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui penerapan kegiatan menulis jurnal dan pemanfaatannya untuk penilaian autentik?”. Rumusan masalah umum itu dirinci menjadi tiga masalah khusus. Ketiga masalah khusus tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui tindakan pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal ?.

- 2) Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui tindakan pelaksanaan dan pembiasaan kegiatan menulis jurnal dalam pembelajaran ?.
- 3) Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui tindakan penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan-tulisan dalam jurnal siswa.

Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mendapatkan kajian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui kegiatan menulis jurnal dan pemanfaatannya untuk penilaian autentik. Tujuan penelitian umum itu diuraikan secara khusus sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan kajian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui tindakan pemahaman konsep dan pemodelan?
- 2) Mendapatkan kajian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui tindakan pelaksanaan dan pembiasaan

menulis jurnal dalam pembelajaran?

- 3) Mendapatkan kajian tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi melalui tindakan penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan-tulisan dalam jurnal siswa ?

Manfaat Penelitian

Kegiatan dan laporan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat; baik yang bersifat teoritisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis dan pengembangan teori penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menulis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini didasari pemikiran bahwa penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan berbagai gejala yang memberikan makna dan informasi sesuai konteks dan tujuan penelitian melalui pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan pada latar alamiah dengan peneliti sebagai

instrument utama dalam pengumpulan data.

Berdasarkan pendekatan dan rancangan PTK yang akan diterapkan, prosedur dan langkah-langkah penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan. Oleh karena itu, model rancangan penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model spirail-bersiklus sebagaimana dikemukakan Lewis dan dikembangkan oleh Kemmis dan Elliot (Elliot, 1991:71). Secara umum model siklus ini meliputi (1) *Perencanaan*, (2) *Pelaksanaan*, (3) *Pengamatan*, (4) *Analisis dan refleksi*.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebing Tinggi. Seluruh siswa akan dikenai tindakan karena penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengikuti alur pembelajaran sebenarnya. Pertimbangan pemilihan kelas XI sebagai sumber data penelitian karena kelas II A merupakan kelas peneliti dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan di kelas ini terdapat masalah tersebut.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin diperoleh adalah data tentang proses kegiatan dan data tentang hasil kegiatan menulis jurnal. Data-data itu meliputi (1) data awal tentang kemampuan keterampilan menulis

paragraf siswa (2) data pokok tentang upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui tindakan pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal. (3) data pokok tentang upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui tindakan pelaksanaan dan pembiasaan kegiatan menulis jurnal. (4) data pokok tentang upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui tindakan penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan-tulisan dalam jurnal siswa, serta (5) data pendukung tentang perkembangan keterampilan menulis siswa setelah tindakan.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dasar analisis data model alir yang terdiri atas tiga tahapan yaitu (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) menarik kesimpulan dan memverifikasi. Analisis data tersebut dilakukan selama dan sesudah penelitian, mulai dari tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan. Hingga refleksi kegiatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Tindakan

Sesuai perencanaan yang telah dibuat tindakan pembelajaran dikembangkan dalam tiga siklus tindakan. Perencanaan yang dibuat, disesuaikan dengan satuan program semester yang telah disusun oleh guru mata pelajaran, sehingga

pelaksanaan penelitian ini tetap berjalan sesuai alur program pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia sebagaimana mestinya. Kegiatan menulis jurnal dalam penelitian ini menjadi kegiatan suplemen yang terintegrasi dalam pembelajaran pokok.

Pelaksanaan setiap siklus terdiri dari tiga tahapan pokok. Adapun ketiga tindakan pokok tersebut adalah (1) pemahaman dan pemodelan, (2) pelaksanaan dan pembiasaan kegiatan menulis jurnal, dan (3) pelaksanaan penilaian autentik melalui jurnal. Dalam tiap siklus, tindakan pertama dilaksanakan dengan alokasi waktu dua kali pertemuan jam pelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, analisis temuan, dan refleksi tindakan. Dalam tiap siklusnya dilakukan tiga pokok pembelajaran. Ketiga pokok pembelajaran itu adalah (1) kegiatan pemahaman konsep dan pemodelan kegiatan menulis jurnal, (2) pelaksanaan dan pembiasaan menulis jurnal, dan (3) penilaian autentik dengan memanfaatkan tulisan dalam jurnal siswa.

Pemahaman Konsep dan Pemodelan Kegiatan Menulis

Dalam kegiatan pemahaman konsep dan pemodelan ini guru melakukan langkah-langkah pokok dalam pembelajaran. Langkah-

langkah tersebut, yaitu (1) menyampaikan tujuan dan pokok – pokok kegiatan pembelajaran. (2) membangkitkan schemata siswa, (3) menjelaskan dan mendiskusikan tentang menulis paragraf yang baik, (4) memberikan latihan dan contoh penulisan paragraf yang baik, (5) menghubungkan kegiatan menulis paragraf dengan menulis jurnal, (6) mendiskusikan dan menjelaskan tentang kegiatan menulis jurnal. (7) memanjakan contoh-contoh jurnal sebagai model serta (8) menulis jurnal tahap awal dengan mengamati model yang disajikan. Melalui kegiatan-kegiatan itu, siswa manipulasi sendiri konsep pengetahuannya tentang menulis paragraf dengan pola pengembangan yang baik.

Untuk lebih mengaktifkan proses pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran. Media digunakan berupa (1) lembar bagan struktur paragraf, (2) contoh-contoh, tulisan yang dikutip dari jurnal siswa, dan (3) gambar-gambar tentang berbagai peristiwa actual yang tengah terjadi.

Pelaksanaan dan Pembiasaan Menulis Jurnal

Pada siklus I kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ada 6 langkah pokok. Keenam langkah pokok itu adalah (1) menyediakan waktu di awal pembelajaran untuk menulis, (2) meminta siswa menulis secara bebas tentang gagasan, perasaan, atau berbagai hal yang dialaminya, (3) membantu

memunculkan gagasan siswa melalui kegiatan Tanya jawab, (4) memantau dan membimbing siswa saat menulis, (5) memberi penguatan tiap kali pertemuan, dan (6) mengumpulkan kembali buku jurnal yang telah ditulis untuk diberi respon.

Respon ini menjadi membuat siswa senang karena guru menanggapi dan menunjukkan simpati terhadap persoalan yang dialaminya. Hal ini sangat mengacu motivasi untuk terus menulis. Siswa merasa tulisannya dibaca dan dihargai oleh guru mereka.

Penilaian Autentik dengan Memanfaatkan Tulisan dalam Jurnal Siswa

Dalam tiap siklus penilaian autentik tulisan Jurnal siswa dilakukan oleh guru dan siswa. Penilaian guru mencakup penilaian proses dan penilaian hasil yang dilakukan secara berkelanjutan selama tindakan. Kegiatan penilaian oleh siswa mencakup penilaian hasil tulisan yang dilakukan oleh diri sendiri dan rekan sejawat/antarsiswa.

Kegiatan penilaian oleh siswa akan dilakukan dua kali. Penilaian pertama, berupa dilakukan diri sendiri dilakukan setelah kegiatan tertulis kesatu dan kedua. Penilaian yang kedua berupa penilaian rekan sejawat dilakukan telah kegiatan menulis kedua dan keempat. Dalam penilaian sejawat siswa diminta untuk memilih salah satu tulisannya untuk saling

dipertukarkan dan dinilai oleh temannya. Untuk membantu siswa melakukan penilaian terhadap tulisannya, guru menyediakan panduan penilaian. Selama siswa melakukan penilaian, guru akan senantiasa memberikan bimbingan pada siswa.

Hasil penilaian autentik ini juga menjadi laporan tentang perkembangan menulis siswa, khususnya menulis paragraf. Dan pencatatan dan analisis hasil tulisan setiap pertemuan di[eroleh informasi tentang perkembangan keterampilan siswa selama mendapat tindakan. Hasil dokumentasi penilaian itu selanjutnya menjadi bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Pembahasan Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pembiasaan menulis jurnal secara berkelanjutan, siswa menjadi terbiasa menulis paragraf dan keterampilan menulis paragrafnya pun meningkat. Indikator peningkatan keterampilan menulis paragraf tersebut dapat dilihat dari tiga hal yaitu (1) kuantitas gagasan yang dihasilkan, (2) kualitas paragraf: dan i:cantus-asan aktivitas dan motivasi siswa.

Peningkatan pertama terlihat dari jumlah gagasan dan pilihan topic. Jumlah gagasan yang ditulis bertambah banyak serta memperlihatkan cara pemula yang

beragram, tidak ditemukan lagi paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus tindakan.

Pada awal pembiasaan menulis jurnal, siswa banyak membutuhkan waktu untuk menghasilkan sebuah paragraf. Tetapi setelah beberapa kali menulis siswa menjadi semakin terampil. Bahkan dalam perkembangannya siswa mau membuat buram tulisannya di rumah, meskipun guru tidak menugaskan hal itu. Dampaknya, pemberian waktu sepuluh sampai lima belas menit yang awalnya terkesan mengurangi waktu pembelajaran pokok dapat dimanfaatkan secara efektif, menjadi berharga, dan lebih bermakna dalam upaya melatih keterampilan menulis siswa.

Dampak positif lain yang ditemukan dari pembiasaan menulis jurnal adalah tumbuhnya kemauan dan keterbukaan siswa untuk mengkomunikasikan atau mengekspresikan secara tertulis berbagai masalah atau peristiwa yang dialami. Selain itu, kebingungan siswa menentukan topic atau kalimat pertama saat mulai menulis dapat teratasi melalui pembiasaan menulis jurnal.

Rangkaian pelaksanaan tindakan menulis jurnal adalah kegiatan penialain autentik dengan memanfaatkan tulisan-tulisan jurnal siswa. Penilaian autentik ini meliputi kegiatan penilaian diri sendiri, penilaian sejawat antar siswa, dan penilaian oleh guru.

Kegiatan penilaian autentik ini menjembatani kesenjangan antara menulis jurnal sebagai kegiatan menulis informasi dengan pembelajaran keterampilan menulis peragraf secara formal di sekolah.

Ada empat indicator peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa yang tampak sebagai dampak dari tindakan penilaian penilaian autentik yang dilakukan oleh siswa. Keempat indicator itu adalah (1) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang terdapat dalam sebuah tulisan. (2) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kalimat yang sumbang dalam paragraf, (3) meningkatnya kemampuan mengoreksi dan memperbaiki struktur kalimat yang kurang tepat, dan (4) meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki pilihan kata yang kurang tepat.

Penilaian autentik yang dilakukan guru juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa karena guru tidak sekedar memberikan penilaian langsung pada hasil tulisan siswa, tetapi emngumpulkan informasi berdasarkan aktivitas siswa saat menulis dan mencatat kesalahan-kesalahan yang cenderung dan kerap dilakukan siswa dalam tulisannya. Informasi ini berguna untuk perencanaan penyesuaian kebutuhan belajar siswa. Guru juga melakukan penilaian dengan

mendokumentasikan perkembangan kualitas tulisan siswa tiap pertemuan secara berkesinambungan karena hasil dokumentasi itu memberikan gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis paragraf siswa yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah rendahnya keterampilan menulis paragraf siswa. Hal itu terlihat dari rendahnya kualitas paragraf yang dihasilkan siswa. Siswa juga kurang antusias dan mengalami kesulitan ketika mendapat tugas untuk menulis. Hal tersebut diindikasikan karena pembelajaran menulis yang dilakukan belum mendorong dan membentuk kebiasaan siswa untuk menulis. Pembelajaran menulis yang disajikan belum memberi kesempatan banyak pada siswa untuk menulis. Di sisi lain penilaian keterampilan menulis juga belum dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut; salah satu alternatif tindakan yang dapat diterapkan adalah penerapan kegiatan menulis jurnal dan memanfaatkan hasil tulisan siswa dalam jurnal untuk penilaian autentik.

Penerapan kegiatan menulis jurnal ini dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan secara tertulis. Dengan terbiasa dan lebih sering menulis,

kualitas paragraf-paragraf yang dihasilkan dapat semakin baik. Dengan, terbiasa menulis kreativitas siswa dalam menulis pun meningkat. Siswa semakin mudah dan terbiasa menemukan berbagai bahan atau gagasan yang dapat dituliskannya.

Penerapan autentik oleh siswa maupun guru dengan memanfaatkan hasil tulisan jurnal siswa juga dapat memberi pengaruh yang besar terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa. Dengan menilai hasil tulisannya sendiri maupun hasil tulisan teman; siswa dapat mengkonstruksi dan menemukan sendiri pengetahuannya. Siswa belajar dari berbagai kesalahan untuk menulis lebih baik. Di sisi lain guru juga dapat memanfaatkan hasil autentik tulisan dalam jurnal siswa sebagai sumber informasi untuk melihat perkembangan belajar siswa. Dalam pelaksanaannya kegiatan menulis jurnal dan penilaian autentik tersebut dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dengan kegiatan pokok pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran berikut:

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia maupun guru mata pelajaran lain disarankan kegiatan menulis jurnal ini dapat terus diterapkan dan diintegrasikan dalam pembelajaran karena selain memberikan gambaran tentang perkembangan

keterampilan menulis jurnan juga memberikan gambaran tentang berbagai persoalan yang berkaitan dengan hasil belajar dan perkembangan psikologi siswa.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tindakan serupa disarankan untu melakukannya dalam konteks tataran program studi atau mata pelajaran lain karena menulis merupakan proses kognitif dan afektif yang mencakup berbagai bidang.

DAFTAR RUJUKAN

- Capacchino. L 1989. *The Creative Journal For Children: A Guide for Parents, Teacher, and Counselors*. Bostom: Shambala.
- Depdikbud. 1999. *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bahan Pelatihan Jakarta: Dikdasmen Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA dan MTs (Draf Final)*. Jakarta: Depdiknas.
- Eanes, R. 1997. *Content Area Literacy: Teaching Today's and Tomorrow*. New York: Delmar Publisher.
- Elliot, J. 1991. *AN. Action Reseach for Educational Change*. Buckingham: Open University Press.
- Federikson, J. & Collins, A. 2002. *What is Authentic Assesment: Tern and Condition of Use*. Hougton Mifflin Company (online), (<http://www.eduplace.com/rdg/res/litass/>, diakses 28 Desember 2002).
- Hommond, L.D. dan Snyder, J.D. 2001. *Authentic Assesment of Reaching Indonesia Context*, U.S. Departemen Education (online), (<http://www.Contextual.org/abs2.htm>. diakses 29 Oktober 2001 oleh Darmono).
- Laonhardt, M. 2001. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Bergairah Menulis*. Terjemahan oleh Eva Y. Nukman. 2001. Bandung Kaifa.
- Nurhadi & Senduk, A.G. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- O'Malley, J.M. & Piece, L.V. 1996. *Authentic Assesment for English Language Learners: Practical Approaches For Teachers*. Virginia: Addison Wesley.

- Puhl, C. 1997. Develop, Not Judge: Continuous Assesment in the ESL Classroom. *English Teahing Forum*, April 1997, pp 2-9.
- Saukah, A. 1999. Prinsip Dasar Penilaian Pendidikan Bahasa. *Bahasa dan Seni*. Tahun 27, Nomor 1, Febuari 1999, Hal; 19-33.
- Saukah, Ali. 2001. The Teaching Writing and Grammar. *Bahasa dan Seni*. Tahun 28, Nomor 2, Agustus 2000, Hal. 191-199.
- Suparno. 2001. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Kontesktual*. Makalah disajikan pada Simposium di Wisma Jaya, Bogor. Direktorat SLTP, Dirjen Dikdasmen. November, 2001.
- Suyanto, K.E. 2002. Authentic Assesment (Penilaian Otentik) dalam Pembelajaran Bahasa. Materi Pelatihan Calon Pelatih Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Inggris Guru SLT di Malang. Direktorat SLTP, Depdiknas. 2002.
- Tompkins, G.E & Hoskisson, K. 1991. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. New York: Macmillan.
- Tompskin, G.E. 1994. *Teaching Writing Balancing Process and Product*. New York: Macmillan.